

ABSTRAK

Muhamad Fauzi (1191060056): PENGARUH KONFLIK POLITIK ANTARA ‘AĪ DAN MU’AWIYAH TERHADAP PERIWAYATAN HADIS

Umat Islam pernah mengalami peristiwa terburuk dalam catatan sejarah yaitu peristiwa *Fitnatul Kubrā*, yang puncaknya ketika terjadi pertempuran *Ṣiffin*. Umat Islam pada saat itu terbagi menjadi beberapa kubu yaitu pihak yang mendukung ‘AĪ, pihak yang mendukung Mu’awiyah, dan pihak yang enggan terlibat dalam konflik ini. Beberapa kelompok ini kemudian membuat periwayatan hadis palsu untuk menguatkan posisinya masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui periwayatan hadis sebelum Konflik Politik. Kemudian untuk mengetahui Pengaruh Konflik Politik ‘AĪ dan Mu’awiyah terhadap periwayatan hadis. Dan terakhir untuk mengetahui Siapa saja Nama-nama Rawi yang diterima dan ditolak akibat konflik politik ‘AĪ dan Mu’awiyah.

Supaya mendapatkan hasil yang ingin didapatkan dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini yang pada hakikatnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan dengan maksud dan tujuan tertentu. Peneliti juga menggunakan metode dekriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang mendasar. Ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, peneliti juga menggunakan metode kajian historis yaitu berupa pencarian data sejarah.

Hasil yang bisa didapatkan dalam meneliti tema ini adalah dampak konflik politik antara ‘AĪ dan Mu’awiyah yang memberikan problem bagi periwayatan hadis. Karena dulu waktu sebelum terjadinya konflik politik transmisi hadis masih tidak ada masalah, baik dari segi sanad atau perawi hadisnya. Tetapi setelah terjadinya konflik banyak sekali penyimpangan dalam periwayatan hadis. Hal ini menyebabkan, munculnya hadis-hadis palsu, yang kemudian menjadikan para ulama lebih selektif dalam menerima periwayat hadis, dan menjadi sebab munculnya ilmu *rijāl hadis* untuk mengetahui identitas seorang perawi.

Kata Kunci: *Hadis, Konflik, Politik.*